

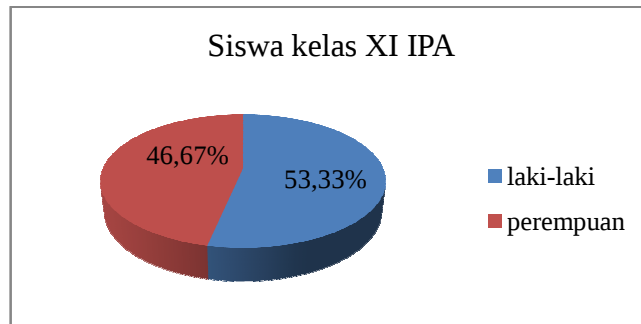
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut ini merupakan data mengenai jumlah siswa kelas XI IPA.

Gambar 4.1. Persentase jumlah siswa



Gambar di atas menunjukkan jumlah siswa laki-laki dan perempuan kelas XI IPA, sebanyak 53,33% untuk siswa laki-laki dan 46,67% siswa perempuan. Data ini menunjukkan bahwa siswa laki-laki lebih banyak daripada siswa perempuan.

1. Analisis Pendahuluan

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa materi sistem peredaran darah dengan menggunakan data hasil belajar dari sekolah yaitu menggunakan nilai hasil tes ulangan harian.

- a. Deskripsi data tentang hasil belajar siswa laki-laki kelas XI IPA 1 materi sistem peredaran darah manusia.

1) Mencari Interval Nilai

Untuk mencari interval nilai dan menentukan klasifikasi serta interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K} \text{ dimana } R = NT - NR \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

P= Panjang interval kelas

R= Rentang Nilai

K= Banyaknya kelas

NT= Nilai Tertinggi

NR= Nilai Terendah

N= Jumlah siswa

Maka :

$$R = NT - NR$$

$$= 10 - 7 = 3$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 4,967$$

$$= 5,967$$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{3}{5,967}$$

$$= 0,503$$

$$= 0,5$$

- 2) Mencari rata-rata hasil belajar materi sistem peredaran darah siswa kelas XI IPA 1

Untuk mencari rata-rata hasil belajar siswa, digunakan perhitungan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Variabel X_1

Interval	F	X	Fx	$\bar{x}$
7 – 7.5	3	7.25	21.75	$\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f}$ $= \frac{283}{32}$ $= 8.84$
7.6 - 8.1	2	7.85	15.7	
8.2 - 8.7	10	8.45	84.5	
8.8 – 9.3	8	9.05	72.4	
9.4 – 9.9	6	9.65	57.9	
10 – 10.5	3	10.25	30.75	
Jumlah	32		283	

Menghitung Mean (rata-rata) dari variabel X_1 dan standar deviasi

$$Me = \frac{\sum X_1}{\sum n}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{282.7}{32} \\
&= 8.83 \\
SD^2 &= \frac{\sum (x_i - \bar{x}_1)^2}{(n-1)} \\
&= \frac{\sum (21,77)^2}{(32-1)} \\
&= \frac{\sum (21,77)^2}{(31)} \\
&= 0,702
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SD &= \sqrt{SD^2} \\
&= \sqrt{0,702}
\end{aligned}$$

$$= 0,837 \text{ (dibulatkan menjadi 0,84)}$$

3). Kualitas variabel hasil belajar siswa kelas XI IPA 1

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5, dengan cara:

M+ 1,5 SD	= 8,83+(1,5)(0,84)	= 10,09
M+ 0,5 SD	= 8,83+(0,5)(0,84)	= 9,25
M - 0,5 SD	= 8,83 - (0,5)(0,84)	= 8,41
M - 1,5 SD	= 8,83 - (1,5)(0,84)	= 7,57
M - 2,5 SD	= 8,83 - (2,5)(0,84)	= 6,73

Tabel 4.2. Kualitas Variabel X₁

Rata-rata	Interval	Kualitas
8.83	9.3 ke atas	Sangat baik
	8.5 – 9.2	Baik
	7.6 – 8.4	Sedang
	6.8 – 7.5	Kurang
	6.7 ke bawah	Sangat kurang

Melihat dari tabel kualitas variabel X_1 di atas, menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa laki-laki dalam kategori baik terlihat dari rata-rata hasil belajar sistem biologi materi sistem peredaran darah. Sesuai dengan tabel 4.2 nilai tersebut berada dalam interval 8.5 – 9.2

- b. Deskripsi data tentang hasil belajar siswa perempuan kelas XI IPA 2 materi sistem peredaran darah manusia.

1) Mencari Interval Nilai

Untuk mencari interval nilai dan menentukan klasifikasi serta interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K} \text{ dimana } R = NT - NR \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

P= Panjang interval kelas

R= Rentang Nilai

K= Banyaknya kelas

NT= Nilai Tertinggi

NR= Nilai Terendah

N= Jumlah siswa

Maka :

$$R = NT - NR$$

$$= 9,6 - 7 = 2,6$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 28$$

$$= 1 + 4,776$$

$$= 5,776$$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{2,6}{5,776}$$

$$= 0,450$$

$$= 0,5$$

- 2) Mencari rata-rata nilai hasil belajar siswa perempuan kelas XI IPA 2

Untuk mencari rata-rata nilai hasil belajar siswa perempuan, digunakan perhitungan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Variabel X_2

Interval	F	X	Fx	$\bar{x}$
7 – 7.5	4	7.25	29	$x = \frac{\sum fx}{\sum f}$ $= \frac{240.2}{28}$ $= 8.58$
7.6 - 8.1	4	7.85	31.5	
8.2 - 8.7	6	8.45	50.7	
8.8 – 9.3	10	9.05	90.5	
9.4 – 9.9	4	9.65	38.6	
10 – 10.5	0	10.25	0	
Jumlah	28		240.2	

Menghitung Mean (rata-rata) dari variabel X_2 dan standar deviasi:

$$\begin{aligned}
 Me &= \frac{\sum X_2}{\sum n} \\
 &= \frac{241.8}{28} \\
 &= 8.64 \\
 SD^2 &= \frac{\sum (x_2 - \bar{x}_2)^2}{(n-1)} \\
 &= \frac{\sum (17,24)^2}{(28-1)} \\
 &= \frac{\sum (17,24)^2}{(27)} \\
 &= 0,639 \\
 SD &= \sqrt{SD^2}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{0,639}$$

$$= 0,799 \text{ (dibulatkan menjadi 0,80)}$$

- 3) Kualitas variabel hasil belajar biologi siswa perempuan kelas XI IPA 2 materi sistem peredaran darah manusia
Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5, dengan cara:

M+ 1,5 SD	= 8,64+(1,5)(0,80)	= 9,84
M+ 0,5 SD	= 8,64+(0,5)(0,80)	= 9,04
M - 0,5 SD	= 8,64 - (0,5)(0,80)	= 8,24
M - 1,5 SD	= 8,64 – (1,5)(0,80)	= 7,44
M – 2,5 SD	= 8,64 – (2,5)(0,80)	= 6,64

Tabel 4.4. Kualitas Variabel X₂

Rata-rata	Interval	Kualitas
8.64	9.1 ke atas	Sangat baik
	8.3 – 9.0	Baik
	7.5 – 8.2	Sedang
	6.7 – 7.4	Kurang
	6.6 ke bawah	Sangat kurang

Melihat dari tabel kualitas di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar biologi siswa perempuan kelas XI IPA 2 dalam kategori baik terlihat dari rata-rata hasil belajar biologi siswa perempuan adalah 8.64 sesuai dengan tabel 4.4 nilai tersebut berada dalam interval 8.3 – 9.0

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan serta diterima tidaknya hipotesa yang diajukan, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dimana :

$\bar{x}_1$ = rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$ = rata-rata sampel 2

n_1 = banyaknya sampel 1

n_2 = banyaknya sampel 2

s_1^2 = varian sampel 1

s_2^2 = varian sampel 2

Dalam menganalisis data ini, digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Membuat tabel nilai untuk membandingkan hasil belajar antara siswa laki-laki sebagai variabel X_1 dan siswa perempuan sebagai variabel X_2
- Mencari mean variabel X_1
- Mencari mean variabel X_2
- Mencari varian sampel X_1
- Mencari varian sampel X_2
- Mencari t

Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- Membuat tabel nilai untuk membandingkan antara variabel X_1 dengan variabel X_2 :

Tabel 4.5. Daftar nilai antara variabel X_1 dengan X_2

No.	Variabel X_1	Variabel X_2
1.	9.6	7.3
2.	8.3	8.6
3.	7.0	9.0
4.	8.3	8.6
5.	9.3	9.6

6.	9.3	7.0
7.	9.3	9.0
8.	8.3	8.0
9.	9.3	9.6
10.	9.6	9.6
11.	9.6	9.3
12.	8.6	9.3
13.	8.3	9.3
14.	8.6	8.6
15.	10	9.3
16.	9.3	8.0
17.	8.6	9.6
18.	10	9.3
19.	8.6	9.0
20.	8.3	8.6
21.	7.3	8.6
22.	8.6	7.3
23.	9.6	8.0
24.	9.3	9.0
25.	9.0	9.0
26.	10	8.3
27.	7.3	8.0
28.	9.6	7.0
29.	7.6	
30.	7.6	
31.	9.0	
32.	9.6	
Jumlah	282.7	241.8

b. Mencari mean variabel X_1

Untuk mendapatkan nilai rata-rata (mean) dari variabel X_1 , maka digunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum X_1}{\sum n}$$

Keterangan:

Me : rata-rata

X_1 : nilai variabel

n : jumlah individu

hasilnya adalah:

$$\begin{aligned} Me &= \frac{\sum X_1}{\sum n} \\ &= \frac{282.7}{32} \\ &= 8.83 \end{aligned}$$

Jadi, mean dari variabel X_1 adalah 8.83

c. Mencari mean variabel X_2

Untuk mendapatkan nilai rata-rata (mean) dari variabel X_2 maka digunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum X_2}{\sum n}$$

Keterangan:

Me : rata-rata

X_2 : nilai variabel

n : jumlah individu

hasilnya adalah:

$$\begin{aligned} Me &= \frac{\sum X_2}{\sum n} \\ &= \frac{241.8}{28} \\ &= 8.64 \end{aligned}$$

Jadi, mean dari variabel X_2 adalah 8.64

Tabel 4.6. Komparasi antara variabel X_1 dan variabel X_2

No	IPA 1	IPA 2	$(X_1 - \bar{X}_1)$	$(X_2 - \bar{X}_2)$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
1	9,60	7,30	0,77	-1,34	0,59	1,78
2	8,30	8,60	-0,53	-0,04	0,29	0,00
3	7,00	9,00	-1,83	0,36	3,36	0,13
4	8,30	8,60	-0,53	-0,04	0,29	0,00
5	9,30	9,60	0,47	0,96	0,22	0,93

6	9,30	7,00	0,47	-1,64	0,22	2,68
7	9,30	9,00	0,47	0,36	0,22	0,13
8	8,30	8,00	-0,53	-0,64	0,29	0,40
9	9,30	9,60	0,47	0,96	0,22	0,93
10	9,60	9,60	0,77	0,96	0,59	0,93
11	9,60	9,30	0,77	0,66	0,59	0,44
12	8,60	9,30	-0,23	0,66	0,05	0,44
13	8,30	9,30	-0,53	0,66	0,29	0,44
14	8,60	8,60	-0,23	-0,04	0,05	0,00
15	10,00	9,30	1,17	0,66	1,36	0,44
16	9,30	8,00	0,47	-0,64	0,22	0,40
17	8,60	9,60	-0,23	0,96	0,05	0,93
18	10,00	9,30	1,17	0,66	1,36	0,44
19	8,60	9,00	-0,23	0,36	0,05	0,13
20	8,30	8,60	-0,53	-0,04	0,29	0,00
21	7,30	8,60	-1,53	-0,04	2,35	0,00
22	8,60	7,30	-0,23	-1,34	0,05	1,78
23	9,60	8,00	0,77	-0,64	0,59	0,40
24	9,30	9,00	0,47	0,36	0,22	0,13
25	9,00	9,00	0,17	0,36	0,03	0,13
26	10,00	8,30	1,17	-0,34	1,36	0,11
27	7,30	8,00	-1,53	-0,64	2,35	0,40
28	9,60	7,00	0,77	-1,64	0,59	2,68
29	7,60	-	-1,23	-	1,52	-
30	7,60	-	-1,23	-	1,52	-
31	9,00	-	0,17	-	0,03	-
32	9,60	-	0,77	-	0,59	-
Σ	282,70	241,80			21,77	17,24

d. Mencari varian sampel X_1

$$\begin{aligned}
 s_1^2 &= \frac{\sum (x_1 - \bar{x}_1)^2}{(n-1)} \\
 &= \frac{\sum (21,77)^2}{(32-1)} \\
 &= \frac{\sum (21,77)^2}{(31)}
 \end{aligned}$$

$$= 0,702$$

Jadi, varian sampel X_1 adalah 0,702

e. Mencari varian sampel X_2

$$\begin{aligned} s_2^2 &= \frac{\sum (x_2 - \bar{x}_2)^2}{(n-1)} \\ &= \frac{\sum (17,24)^2}{(28-1)} \\ &= \frac{\sum (17,24)^2}{(27)} \\ &= 0,639 \end{aligned}$$

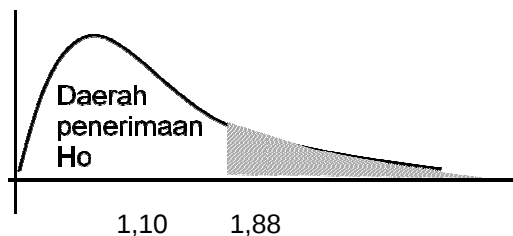
Jadi, varian sampel X_2 adalah 0,639

Sebelum masuk pada rumus t-test yang akan digunakan, maka perlu di uji dulu varian kedua sampel homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varian digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat di lihat bahwa varian terbesar adalah 0,702 dan varian terkecil adalah 0,639. Jadi $F = \frac{0.702}{0.639} = 1,10$. Harga F hitung tersebut perlu dibandingkan dengan F tabel, dengan dk pembilang = 32-1 dan dk penyebut = 28-1.

Berdasarkan dk pembilang = 31 dan dk penyebut = 27, dengan taraf kesalahan ditetapkan = 5%, maka harga F tabel = 1,88.



Gambar 4.2. Nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan menggunakan uji pihak kanan.

Karena dari $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi varian adalah homogen

f. Mencari t

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{8.83 - 8.64}{\sqrt{\frac{(32 - 1)0.724 + (28 - 1)0.639}{32 + 28 - 2} \left(\frac{1}{32} + \frac{1}{28} \right)}}$$

$$t = \frac{8.83 - 8.64}{\sqrt{\frac{21.77 + 17.24}{58} (0.07)}}$$

$$t = \frac{0.20}{\sqrt{\frac{39.02}{58} (0.07)}}$$

$$t = \frac{0.20}{\sqrt{0.67(0.07)}}$$

$$t = \frac{0.20}{\sqrt{0.05}}$$

$$t = \frac{0.20}{0.21}$$

$$t = 0.936$$

3. Analisis lanjut

Setelah harga t diketahui, kemudian akan diinterpretasikan dengan identifikasi bahwa apabila nilai yang diperoleh dari hasil observasi sama atau lebih besar dari t dalam tabel, baik pada taraf signifikan 5% atau 1%, maka hasil penelitian ini menunjukkan signifikan, tetapi apabila nilai t yang diperoleh dari hasil observasi ternyata lebih kecil dari nilai t dalam tabel, maka hasil penelitian non signifikan yaitu tidak terdapat perbedaan.

Untuk mengetahui nilai t dalam tabel sebagai pedoman dasar pembuktian signifikan terlebih dahulu dicari derajat kebebasan (*degree of freedom*) atau dk (derajat kesalahan) diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

Dari rumus di atas, maka dapat dihitung:

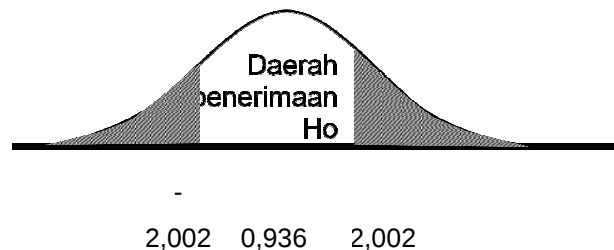
$$\begin{aligned} dk &= n_1 + n_2 - 2 \\ &= 32 + 28 - 2 \\ &= 58 \end{aligned}$$

Jadi dk dapat diketahui sebesar 58 kemudian dijadikan sebagai dasar pembuktian signifikansi. Sedangkan t tabel yang di jadikan dasar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Nilai t Tabel

dk	5%	1%
40	2.021	2.704
60	2.000	2.660

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dk sebesar 58 diperoleh 2.002(diperoleh dari penghitungan SPSS)



Gambar 4.3. Nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan menggunakan uji dua pihak

Karena t yang diperoleh dalam perhitungan 0.936 adalah lebih kecil daripada t tabel (baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%) maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Berarti antara variabel X_1 dengan variabel X_2 tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Sekolah MA Matholi'ul Huda Bugel Jepara memiliki sistem pembelajaran yang sedikit berbeda dengan sekolah lain. Di sekolah ini antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan dipisah, jadi tidak dijadikan dalam satu kelas seperti halnya sekolah-sekolah lain, secara tidak langsung hal ini menimbulkan perbedaan yang sangat jelas. Dalam hal ini menurut pandangan Islam merupakan hal yang positif karena sekolah ini masih bernaung dalam yayasan Islam yang memegang teguh nilai keislaman, yaitu untuk menghindari hal-hal yang menyimpang dari ajaran Islam seperti pergaulan bebas.

Namun apabila dipandang dari perspektif sosial hal ini dapat menimbulkan adanya generalisasi atau kesenjangan yang membedakan antara laki-laki dengan perempuan. Terjadi ketimpangan antara perempuan dan laki-laki hampir dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan isu gender merupakan implikasi secara tidak langsung dari budaya patriarki yang berkembang di masyarakat. Budaya patriarki membedakan posisi laki-laki dan perempuan. Perbedaan posisi dan peran tersebut juga menyebabkan perbedaan prestasi akademik antara laki-laki dan perempuan. Dunia pendidikan yang semakin berkembang menuntut setiap individu untuk dapat berprestasi dengan baik. Prestasi akademik yang baik menjadi tolak ukur keberhasilan seorang peserta didik. Prestasi akademik yang baik akan didapatkan jika siswa mampu mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasinya.⁹⁸ Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni :

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

⁹⁸ Minhayati Saleh, *Perbedaan Gender Dalam Prestasi Akademik Alumni Tadris*, hlm.2-3

3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.⁹⁹

Prestasi akademik berkaitan dengan kecemerlangan seseorang atau sejauhmana seseorang dapat menguasai ilmu yang dipelajari berdasarkan dari hasil nilai ulangan harian atau ujian yang tertinggi yang dapat dikumpulkan.

Perbedaan prestasi perspektif gender dalam pendidikan sering diteliti oleh peneliti-peneliti di berbagai belahan dunia maupun di Indonesia sendiri. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Khaidah Ab Manan et.al (2003), yang berjudul “Kajian mengenai Pencapaian Akademik Pelajar-Pelajar di UiTM Shah Alam: Satu Analisa Perbandingan Antara Jantina.” Hasil kajiannya menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa perempuan lebih baik jika dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.¹⁰⁰

Dalam kajian lain yang dilakukan oleh Minhayati Saleh (2011) dalam buku yang berjudul “Perbedaan Gender Dalam Prestasi Akademik Alumni Tadris” juga diketahui bahwa prestasi akademik alumni Tadris yang dilihat dari IPK dan lama masa studi alumni menunjukkan IPK alumni perempuan (3,47) lebih tinggi daripada alumni laki-laki (3,36), dan lama masa studi alumni menunjukkan bahwa alumni Tadris perempuan rata-rata lebih cepat menyelesaikan studinya (4,1 tahun) dibandingkan dengan alumni laki-laki (4,4 tahun).¹⁰¹

Penelitian-penelitian yang telah disebutkan di atas membahas tentang prestasi belajar sedangkan penelitian ini hanya fokus terhadap hasil belajar, namun bukan berarti antara prestasi dan hasil belajar berbeda, karena hasil belajar merupakan bagian dari prestasi belajar.

⁹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), cet. 15, hlm. 129

¹⁰⁰ Minhayati Saleh, *Perbedaan Gender Dalam Prestasi Akademik Alumni Tadris*, hlm.18

¹⁰¹ Minhayati Saleh, *Perbedaan Gender Dalam Prestasi Akademik Alumni Tadris*, hlm.77

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh dari sekolah MA Matholi'ul Huda Bugel Jepara, jumlah siswa laki-laki kelas XI IPA 1 adalah 32 dan siswa perempuan kelas XI IPA 2 adalah 28. Dari segi kuantitas hal ini menunjukkan jumlah siswa laki-laki lebih banyak daripada siswa perempuan. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dari tiap kelas terlebih dahulu peneliti mengambil data nilai hasil ulangan harian materi sistem peredaran darah manusia. Dari hasil tersebut diketahui bahwa variabel X_1 yaitu nilai rata-rata siswa laki-laki nilai adalah 8.83, sedangkan nilai variabel X_2 yaitu nilai rata-rata siswa perempuan diketahui rata-ratanya adalah 8.64 yang berarti bahwa hasil belajar mata pelajaran biologi siswa laki-laki kelas XI IPA 1 materi sistem peredaran darah lebih tinggi daripada hasil belajar mata pelajaran biologi siswa perempuan XI IPA 2 materi sistem peredaran darah. Kualitas variabel X_1 menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa laki-laki dan variabel X_2 nilai hasil belajar siswa perempuan sama-sama dalam kategori baik.

Dari hasil penelitian tersebut berdasarkan pengujian hipotesis di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar biologi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan kelas XI IPA MA Matholi'ul Huda Bugel Jepara tahun ajaran 2012/2013 tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Hasil ini diperoleh dari uji perbedaan rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan uji F, hasil analisis F hitung diperoleh 1.10 dan berdasarkan dk pembilang = 31 dan dk penyebut = 27, dengan taraf kesalahan ditetapkan = 5%, maka harga F tabel = 1.88, dari sini menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi varian adalah homogen.

Uji rata-rata dengan menggunakan uji t menunjukkan dk diketahui sebesar 58, diperoleh dari $32+28 - 2$, kemudian dijadikan sebagai dasar pembuktian signifikansi dengan t tabel diketahui 2.002, sedangkan dalam perhitungan t hitung diketahui 0.936 adalah lebih kecil daripada t tabel (baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%). Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a)

ditolak. Berarti antara variabel X_1 dengan variabel X_2 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan antara hasil belajar siswa laki laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran biologi materi sistem peredaran darah manusia kelas XI IPA MA Matholi'ul Huda Bugel Jepara Tahun Ajaran 2012/2013 tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa tidak selamanya hasil belajar antara siswa laki-laki dan perempuan berbeda, dan tidak selamanya hasil belajar siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan pemisahan kelas atau tanpa pemisahan kelas antara laki-laki dan perempuan tidak begitu berpengaruh terhadap hasil belajar, yang mempengaruhi adalah faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil apapun telah dilakukan secara optimal oleh peneliti, namun peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Walaupun secara teoritis perempuan lebih berprestasi daripada laki-laki dikarenakan perempuan lebih termotivasi dan bekerja lebih rajin daripada laki-laki dalam mengerjakan pekerjaan sekolah, namun dalam penelitian ini diketahui nilai hasil belajar siswa laki-laki lebih besar daripada siswa perempuan. Ini dapat terjadi karena faktor lain, bisa dari individu siswa, peran guru dan orang tua maupun sistem pengajaran. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, melainkan terjadi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah pengukuran penelitian dan faktor lain.

Selain itu, tempat penelitian hanya terbatas di MA Matholi'ul Huda Bugel Jepara, sehingga jika dilakukan di tempat lain hasil penelitian mungkin akan berbeda.